

## RINGKASAN

**PROSES PENGOLAHAN BROWN CREPE (Br.Cr) PADA TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis* Muell Arg) DI PERKEBUNAN TUGUSARI PT. JAYA AGRO WATTIE, TUGUSARI, BANGSALSARI, JEMBER.** Rofli Wahyu Setiawan, NIM A43170654, Tahun 2021, 65 halaman, Budidaya Tanaman Perkebunan, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Dhedhi Setiyadi. (Pembimbing Lapang), Anni Nuraisyah, S.TP., M.Si (Pembimbing Akademik).

Praktek Kerja Lapang dilaksanakan selama 3 bulan mulai 12 Oktober 2020 – 31 Januari 2021 di PT Jaya Agro Wattie Kebun Tugusari, Bangsalsari, Jember. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang adalah metode observasi, wawancara, penetapan kerja dengan mengikuti seluruh aktifitas yang ada di kebun. Pada kegiatan Praktek Kerja Lapang yang saya lakukan di Afdeling Kebun Tugusari dengan mengikuti teknis pelaksanaan Budidaya tanaman karet. Brown Crepe (Br.Cr) adalah produk karet mutu inferior berupa lembaran (crepe) yang telah dikeringkan menggunakan sirkulasi udara melalui ruang pengeringan. Bahan baku inferior terdapat beberapa macam yaitu lump pra, lump mangkok, getah tanah, scrap, lump busa dan skim.

Selain rangkaian kegiatan tersebut adapula rangkaian kegiatan pada produksi pabrik yang harus dipelajari yakni salah satunya yakni pengolahan brown crepe. Krep (crepe) merupakan produk yang diolah dari karet alam. Karet alam yang digunakan harus mempunyai viskositas rendah, tahan terhadap oksidasi tinggi, tingkat kematangan cukup cepat dan adanya zat tambahan/kotoran harus rendah (Safitri, 2010). Terdapat berbagai jenis crepe yang disesuaikan dengan standar kualitas crepe dan pengolahannya.

pada PT. Jaya Agro Wattie (JAW). Dengan bahan baku utama yakni lump atau lateks prakoagulasi. Pada bidang industri lateks, terdapat beberapa proses pengolahan lateks segar di samping berbagai kegunaan lateks secara umum. Pengolahan tersebut meliputi beberapa tahapan pengolahan agar dihasilkan produk berupa lembaran (sheet) dengan kualitas yang baik. Produk akan berbentuk lembaran-lembaran yang mempunyai lebar, panjang dan tebal tertentu. Lembaran-lembaran yang telah dihasilkan dari mesin penggiling selanjutnya akan dikeringkan. Lembaran- lembaran yang dihasilkan dari pengolahan lateks salah satunya adalah crepe. Crepe merupakan produk lain yang dihasilkan dalam pengolahan karet alam. Bila menggunakan bahan baku lateks, pelaksanaan pungutan lateks atau penyadapan di kebun dan syarat-syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh krep yang baik kualitasnya (Safitri, 2010).